Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

THE INFLUENCE OF ETHICS AND AUDITOR BEHAVIOR ON FRAUD PREVENTION AT THE BANTAENG DISTRICT INSPECTORATE

ANALISIS PENGARUH ETIKA DAN PERILAKU AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA INSPEKTORAT KABUPATEN BANTAENG

[1]**Nur Arini Susanti**
arini.stieamkop@gmail.com
Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

[2]**Gunawan**
fadelgun@stieamkop.ac.id
Manajemen, PPs Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

[3]**Aulia Afrianti**
auliaafrianti2792@gmail.com
Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

Abstract

The purpose of this study is to determine how influential the Auditor's Ethics and Behavior are to Fraud Prevention in the Bantaeng Regency Inspectorate. The research design used a quantitative research approach to examine the ethics and behavior of an individual in a group with a multiple regression analysis method with the help of the SPSS 25 application. In sampling, all populations were sampled as many as 38 people. The findings of this study indicate 1) auditor ethics do not affect fraud prevention in the Bantaeng Regency Inspectorate, 2) auditor behavior has a positive and significant effect on fraud prevention in the Bantaeng Regency Inspectorate 3) auditor ethics and auditor behavior simultaneously have a positive and significant effect on fraud prevention in the Bantaeng Regency Inspectorate

Keywords: Ethics, Behavior, Fraud Prevention.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini mengetahui seberapa berpengaruh Etika Dan Perilaku Auditor Terhadap Pencegahan Fraud Di Inspektorat Kabupaten Bantaeng. Desain penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk meneliti etika dan perilaku suatu individu dalam kelompok dengan metode analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Pada pengambilan sampel semua populasi dijadikan sampel sebanyak 38 orang. Temuan penelitian ini menunjukkan 1) etika auditor tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng, 2) perilaku auditor berpengaruh positif dan siginifikan terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng 3) etika auditor dan perilaku auditor secara simultan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci : Etika, Perilaku, Pencegahan Fraud.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan negara yang dikelola secara baik dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat bangsa Indonesia. Maka dari itu diperlukan peran aktif lembaga pemeriksa keuangan negara yang

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntanbilitas, dan perilaku profesional. Lembaga pemerintah memegang peran krusial dalam mencapai tujuan negara yang memerlukan dukungan sikap dan perilaku positif dari aparatur sipil negara (pegawai negeri). Namun, masih terdapat banyak kasus kecurangan yang berlangsung di pemerintahan, baik di level pusat maupun daerah. Kecurangan tidak mudah terdeteksi dan pelakunya biasanya yakin bahwa perbuatannya tidak akan terungkap. Oleh karena itu, manajemen harus selalu waspada terhadap potensi kecurangan di sektor pemerintahan.

Dalam penerapan dan evaluasi proses pengendalian anti-fraud, tindakan fraud dapat dicegah dengan mengidentifikasi dan mengukur risiko kecurangan yang mungkin terjadi mengurangi kemungkinan risiko kecurangan tersebut, serta mengimplementasikan dan melakukan monitoring pengendalian intern. Dalam pengembangan proses pengawasan (oversight process), tindakan fraud dapat dicegah dengan melakukan fungsi pengawasan yang tepat. (Yolivia Nurfadillah et al., 2022). Keserakahan karena rasa tidak pernah puas akan membuat seseorang lupa diri dan seringkali terjadinya kasus fraud berawal dari dari rasa serakah atau tamak, keserakahan merupakan bagian dari dark triad yang harus diwaspadai (Sekhar, dkk., 2020). Kepribadian ini ditandai dengan rasa tidak puas, memiliki keinginan lebih dan menggunakan segala cara untuk meraih apa yang diinginkan (Seuntjens, dkk., 2016; Sajko, dkk., 2021). (Manurung, 2023)

Etika dan perilaku para auditor kini telah memberikan bantuan kepada organisasi untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini fungsi auditor diperkuat dengan kualitas dan kompetensi, baik hard skill maupun soft skill sehingga mampu menunjukkan kemampuan dalam mendeteksi, mencegah, serta menyelidiki laporan yang diterima dari whistleblower.

Inspektorat memiliki tanggung jawab luas sebagai auditor internal di instansi pemerintah daerah, dengan fokus pada pencegahan, deteksi dan investigasi terhadap kecurangan (fraud). Tugas ini menjadikan audit internal sebagai garda terdepan dalam menghadapi risiko-risiko yang dapat timbul dari pelaksanaan kegiatan instansi. Pengujian dan penilaian risiko oleh internal audit harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme auditor.

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

Harapan besar diletakkan pada inspektorat untuk melakukan pengawasan audit internal yang ketat guna mengurangi kecurangan (fraud). Namun kenyataannya, masih terjadi perselisihan dalam menjalankan fungsi pengawasan internal di lembaga pemerintahan, yang menunjukkan perlunya solusi yang lebih konkret untuk mengatasi masalah ini ditingkat provinsi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika dan perilaku auditor terhadap pencegahan fraud pada inspektorat kabupaten banteng. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pemerintah daerah mengenai seberapa jauh peranan audit internal dalam mendeteksi kecurangan.

METODE PENELITIAN

Jenis & Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Bantaeng, Lamalaka, Kec. Bantaeng, Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sensus sampling, karena semua anggota populasi digunakan sebagai responden penelitian. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 38 orang.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dimana cara pengumpulan datanya dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui survei lapangan, observasi, kuesioner. wawancara, dan pencarian internet. Kombinasi berbagai metode ini memastikan validitas data yang diperoleh.

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh variabel etika auditor (X_1), perilaku auditor (X_2), dan pencegahan fraud (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung diperoleh menggunakan program SPSS pada corrected item total corelation, sedangkan nilai t tabel sebesar 0,320 dengan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung (corrected item total corelation) lebih besar dari nilai r tabel (0,320).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Etika Auditor (X1)

Item	R hitung (*Corrected Item Total Corelation*)	RTabel	Keterangan
X1.1	0,817	0,320	Valid
X1.2	0,470	0,320	Valid
X1.3	0,606	0,320	Valid
X1.4	0,600	0,320	Valid
X1.5	0,480	0,320	Valid
X1.6	0,817	0,320	Valid
X1.7	0,461	0,320	Valid
X1.8	0,817	0,320	Valid
X1.9	0,484	0,320	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Perilaku Auditor (X2)

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

Item	R hitung (*Corrected Item Total Corelation*)	RTabel	Keterangan
X2.1	0,606	0,320	Valid
X2.2	0,809	0,320	Valid
X2.3	0,606	0,320	Valid
X2.4	0,558	0,320	Valid
X2.5	0,677	0,320	Valid
X2.6	0,703	0,320	Valid
X2.7	0,809	0,320	Valid
X2.8	0,496	0,320	Valid
X2.9	0,581	0,320	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pencegahan Fraud (Y)

Item	R hitung (*Corrected Item Total Corelation*)	RTabel	Keterangan
Y1	0,952	0,320	Valid
Y2	0,926	0,320	Valid
Y3	0,932	0,320	Valid
Y4	0,905	0,320	Valid
Y5	0.358	0,320	Valid
Y6	0,371	0,320	Valid
Y7	0,904	0,320	Valid
Y8	0,934	0,320	Valid

Sumber: Data Diolah

Dari tiga variabel dan indikator pada tabel di atas menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variable-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi > 0.320. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas di lakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat di andalkan atau di percaya. Reabilitas di lakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian atau koesioner di katakana handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu untuk

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

mengukur reabilitas dengna uji statistic Cronbach. Alpha suatu variabel di katakana realiabel (handal) jika memiliki nilai cronbach alpha > 0,6. Adapun hasil uji reabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**R tabel**	**Keterangan**
Etika Auditor	0,792	0,60	Reliabel
Perilaku Auditor	0,862	0,60	Reliabel
Pencegahan Fraud	0,920	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Uji reabilitas tersebut menunjukan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat di katakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari koesioner adalah reliabel berarti kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan pertanyaan di setiap kuesioner dapat di katakan handal.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925a	.855	.847	.32301

a. Predictors: (Constant), Perilaku Auditor, Etika Auditor

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,847 Artinya variasi seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan Variabel Terikat sebesar 0.847 (84.7%) sedangkan 15.3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

Uji Parsial (Uji T)

Kriteria yang digunakan adalah jika t hitung > dari t tabel atau sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan hasilnya signifikan, jika t hitung < t tabel atau jika sig > 0,05 maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.064	.363		-2.936	.006
	Etika Auditor	.387	.204	.296	1.898	.066
	Perilaku Auditor	.878	.212	.647	4.143	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

sumber: Data diolah

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.498	2	10.749	103.022	.000[b]
	Residual	3.652	35	.104		
	Total	25.149	37			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud
b. Predictors: (Constant), Perilaku Auditor, Etika Auditor

sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7 diperoleh nilai F sebesar 103.022 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 ini berarti model regresi yang digunakan adalah layak. Maka disimpulkan bahwa etika auditor dan perilaku auditor berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan fraud.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel yaitu: Etika Auditor (X_1), Perilaku Auditor (X_2) dan pencegahan

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

fraud (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda selengkapnya di jelaskan dalam bentuk tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.064	.363		-2.936	.006
	Etika Auditor	.387	.204	.296	1.898	.066
	Perilaku Auditor	.878	.212	.647	4.143	.000
a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud						

Sumber: Data diolah

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1.064 bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai -1,064.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 (etika auditor) bernilai positif sebesar 0,387 dapat diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat 1 poin, maka variabel Y (pencegahan fraud) juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 (perilaku auditor) bernilai positif sebesar 0,878 dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat 1 poin, maka variabel Y (pencegahan fraud) juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Pembahasan

Penjelasan dari masing-masing variabel dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Etika Auditor (X_1) Terhadap Pencegahan Fraud (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_1) pada variabel etika auditor secara parsial tidak ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di Inspektorat Kabupaten Bantaeng. Pembuktian ini dapat dilihat dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.387 dan nilai t hitung 1.898 < 2.030 t tabel dengan nilai signifikansi 0..66 > 0.05. Hal ini menunjukkan variabel etika auditor tidak berpengaruh

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

positif dan siginfikan terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng.

Pengaruh Perilaku Auditor (X_2) Terhadap Pencegahan Fraud (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_2) pada variabel perilaku auditor secara parsial ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di Inspektorat Kabupaten Bantaeng. Pembuktian ini dapat dilihat dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.878 dan nilai t hitung 4.143 < 2.030 t tabel dengan nilai signifikansi 0..00 > 0.05. Hal ini menunjukkan variabel perilaku auditor berpengaruh positif dan siginfikan terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng.

Pengaruh Etika Auditor (X_1), dan Perilaku Auditor (X_2) Terhadap Pencegahan Fraud (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_3) diketahui bahwa Etika Auditor dan Perilaku Auditor berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan fraud. Pembuktian ini dapat dilihat dengan nilai F hitung 103.022 > F tabel 3.285 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. maka disimpulkan bahwa etika auditor dan perilaku auditor berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan fraud.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat di tarik kesimpulanya sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama telah membuktikan bahwa etika auditor tidak berpengaruh positif dan siginfikan terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng. Hasil penguji membuktikan nilai koefisien regresi sebesar 0.387 dan nilai t hitung 1.898 < 2.030 t tabel dengan nilai signifikansi 0..66 > 0.05. Hal ini menunjukkan variabel etika auditor tidak berpengaruh positif dan siginfikan terhadap pencegahan fraud pada Inspektorat Kabupaten Bantaeng yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Hasil uji hipotesis kedua telah membuktikan bahwa perilaku auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di Inspektorat

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 380-389
JEINSA : Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang
ISSN : 2962-2301
Doi : 10.61912/jeinsa.v3i2.150

Kabupaten Bantaeng. Hasil penguji membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.878 dan nilai t hitung 4.143 < 2.030 t tabel dengan nilai signifikansi 0.00 > 0.05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_2 diterima dan H_0 ditolak.

3. Hasil uji f simultan membuktikan bahwa semua variabel bebas independen yaitu etika auditor dan perilaku auditor bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat adalah pencegahan fraud yaitu memperoleh nilai f_{hitung} 103,022> F_{tabel} 3,285 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_3 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrastuti, D., & Mayangsari, S. (2022). Relevansi Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Ekonomi Digital*, *1*(1), 41–56. https://doi.org/10.55837/eg.v1i1.9

Channel, E. (2023). *pengertian fraud*. https:// educhannel.id /artikel /ekonomi -dan-keuangan/pengertian-fraud.html

Influence, T., Responsibility, O., Auditors, A. O., Performance, W., Makassar, I., Dalam, D., Skiripsi, S., Studi, P., Akuntansi, I., Oleh, D. S., & Fardiansyah, A. (2023). *Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1)*.

Johnstone, Karla M, A. A. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit*. https:// digilib . stiesia. ac.id /index. php?p= show_detail&id=8835

Journal, E. B. (2020). Analisis Etika Dan Perilaku Auditor Terhadap Tindak Pidana Korupsi Pada Inspektorat Sulawesi Selatan. *Economic Bosowa Journal*, *6*(005), 32–42.

Manurung, C. (2023). *Peran Auditor Internal dan Whistleblower Terhadap Pengungkapan Kasus Fraud* .CharlyManurung. https:// www. kompasiana . com/ charly24681/63becccb3f640d3ca30a87 a2/peran-internal-audit-dan-whistleblower-dalam-pengungkapan fraud? page=all #section1

Sugiono. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*, 1–9.

Suryana, A., & Sadeli, D. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *2*(02), 127–138. https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.105

Yolivia Nurfadillah, Rasyidah Mustika, & Armel Yentifa. (2022). Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, *1*(2), 18–22. https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.24

Jeinsa is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.